

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Karakteristik Responden Penelitian

Kuesioner disebarakan terhadap 685 responden sesudah itu dilakukan tabulasi data, dan coding data responden untuk kemudian digolongkan kedalam kategori data berdasarkan karakteristik pada responden yaitu umur, jenis kelamin, pendidikan dan jenis pekerjaan.

##### 1. Karakteristik Responden Berdasar Umur

Berdasarkan hasil data dari 685 reponden menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia diatas 40 tahun sebesar 43% dan disusul oleh usia 31 - 36 tahun sebesar 20%, 36 - 40 tahun sebesar 20%. Kemudian usia 26-30 tahun sebesar 13% dan 20-25 tahun sebesar 4%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden yang menabung di bank Syariah atau di bank konvensional adalah usia diatas 40 tahun. Adapun karakteristik responden berdasarkan umur untuk nasabah bank Syariah dan bank konvensional ditunjukkan dalam Tabel 4.1.

Menurut Rahmana (2008) usia 15-64 tahun merupakan usia produktif seseorang dalam bekerja. Dari data tersebut dapat disimpulkan, semakin tinggi usia seseorang maka akan semakin positif sikap menabung, dan keinginan menabung mereka semakin kuat. Tabungan tersebut tidak akan ditarik sebelum jumlahnya dianggap memadai. Lebih lanjut, sesuai

dengan yang disampaikan Milana (2014), bahwa pada usia diatas 31 tahun, nasabah lebih memikirkan masa depan rumah tangga dan anak - anaknya, sehingga mereka akan lebih banyak menyisihkan uang untuk ditabung guna biaya pendidikan anak dan berjaga - jaga.

**Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasar Umur**

No	Umur	Jumlah Responden			Total	Persentase
		Konv	Syariah & Konv	Syariah		
1	20 – 24	11	9	7	27	4 %
2	25 – 29	36	29	23	88	13 %
3	30 – 34	56	45	36	137	20 %
4	35 – 39	56	45	36	137	20 %
5	> 40	121	97	78	296	43 %
	Jumlah	280	225	180	685	100 %

## 2. Karakteristik Responden Berdasar Jenis Kelamin

Karakteristik responden yang didasarkan pada umur nasabah di bank syariah dan bank konvensional pada penelitian ini ditunjukkan Tabel 4.2.

**Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasar Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden			Total	Persentase
		Konv	Syariah & Konv	Syariah		
1	Laki - laki	123	99	78	300	44 %
2	Perempuan	157	126	102	385	56 %
	Jumlah	280	225	180	685	100 %

Dari tabel 4.2. diketahui sebanyak 56% perempuan dan 44% laki-laki. Hidayat (2009) melaporkan dalam penelitiannya bahwa mayoritas nasabah lebih banyak wanita dibandingkan laki – laki disebabkan oleh

budaya yang ada di Indonesia bahwa pemegang kendali keuangan keluarga adalah wanita. Hal senada juga disampaikan oleh Milana (2014) yang menyatakan bahwa budaya masyarakat yang memiliki peran mengelola keuangan didalam rumah tangga mayoritas adalah wanita yang berperan sebagai ibu rumah tangga dalam sebuah keluarga maka dia akan memanage kebutuhan rumah tangga baik untuk konsumsi dan tabungan.

### 3. Karakteristik Responden Berdasar Jenis Pekerjaan

Karakteristik responden yang didasarkan pada jenis pekerjaan nasabah bank syariah dan bank konvensional pada penelitian ini ditunjukan pada Tabel 4.3.

**Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasar Pekerjaan**

No	Pekerjaan	Jumlah Responden			Total	Persentase
		Konv	Syariah	Syariah & Konv		
1	Mahasiswa	17	13	12	42	6 %
2	Swasta	149	120	94	363	56 %
3	Pengusaha	44	36	29	109	16 %
4	PNS	70	56	45	171	25 %
	Jumlah	280	225	180	685	100 %

Tabel 4.5 menggambarkan sebagian besar pekerjaan responden adalah karyawan swasta yakni sebanyak 56%, PNS sebanyak 25%, Pengusaha sebanyak 16% serta Mahasiswa sebanyak 6%. Hasil penelitian yang dilakukan Khoiron (2010) menyatakan bahwa pekerjaan seseorang akan mempengaruhi penghasilan rumah tangga hal ini menunjukkan bahwa penghasilan mempengaruhi interaksi nasabah dengan perbankan

baik menabung atau menggunakan fasilitas pembiayaan perbankan untuk kebutuhan lainnya.

Lebih lanjut disampaikan bahwa menabung merupakan salah satu kiat untuk menaikkan standar hidup keluarga di masa yang akan datang selain itu menabung adalah cara yang digunakan untuk mengantisipasi biaya apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan dimasa yang akan datang dan membutuhkan biaya yang besar. Sehingga banyak dari responden yang jenis pekerjaannya adalah swasta lebih sering menabung.

#### 4. **Tingkat Pendidikan Nasabah Perbankan Syariah di Madiun**

Tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi cara pandang seseorang dan mengatasi segala hal yang terjadi di sekelilingnya. Artinya bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin tinggi pula pemahaman akan tindakan atau kegiatan yang akan dilakukannya (Khoiron, 2010). Karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan untuk nasabah bank syariah dan bank konvensional pada penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.4.

**Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasar Pendidikan**

No	Pekerjaan	Jumlah			Total	Persentase
		Konv	Syariah	Syariah & Konv		
1	SMA	25	31	40	96	14 %
2	Diploma	49	44	38	131	19 %
3	Sarjana	120	97	94	311	45 %
4	Pasca Sarjana	86	53	8	147	21 %
	Jumlah	280	225	180	685	100 %

Mayoritas nasabah perbankan di Madiun diisi oleh nasabah yang pendidikan sarjana. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rahman (2001) menyatakan bahwa seseorang yang mempunyai pendidikan tinggi akan memiliki kualitas berfikir yang lebih baik dan cenderung bersikap rasional. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan seseorang juga berdampak kepada produktivitas nasabah yang kemudian akan berpengaruh pada produktifitas yang dihasilkan dan tentunya akan membawa dampak pada kemampuan dan pendapatannya.

## B. DESKRIPSI VARIABEL

### 1. Deskripsi Variabel Pendapatan

Deskripsi Variabel Pendapatan nasabah perbankan Kota Madiun terdiri dari tiga jenis nasabah yaitu (1) nasabah yang hanya menabung di bank syariah; (2) nasabah yang menabung di perbankan konvensional dan juga perbankan syariah; dan (3) nasabah yang hanya menabung di bank konvensional. Statistik Deskriptif dari pendapatan nasabah ditunjukkan pada tabel 4.5.

**Tabel 4.5. Statistik Deskriptif Pendapatan Nasabah**

Statistik Deskriptif						
	<i>N</i>	<i>Range</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	<i>Standard Deviation</i>
Syariah	177	2	1	3	2	0,6
Sya_Konv	226	2	2,5	4,5	3,5	0,5
Konv	281	3,5	3,5	7	5	1

Dalam Juta Rupiah

Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2017 rata-rata besaran pendapatan perkapita menurut kategori rumah tangga golongan atas adalah Rp 153 juta pertahun sehingga pendapatan rata-rata perbulan sebesar Rp 12,7 juta, sedangkan rumah tangga golongan bawah adalah sebesar Rp 12,1 juta pertahun, hal ini dapat dikatakan bahwa rata-rata pendapatan perbulan adalah Rp 1,01 juta perbulan untuk kalangan rumah tangga golongan bawah.

Tabel 4.5. menunjukkan pendapatan nasabah di bank syariah Madiun terendah adalah Rp 1 juta dan tertinggi adalah Rp 7 juta sedangkan rata-rata pendapatan responden sebesar Rp 5,07 juta, apabila dicermati lebih jauh rata-rata pendapatan bagi nasabah muslim yang memiliki tabungan di bank syariah sebesar Rp 2,02 dengan pendapatan terendah sebesar Rp 1 juta dan tertinggi Rp 3 juta.

Sedangkan nasabah yang memiliki rekening pada dual sistem bank memiliki rata –rata pendapatan sebesar Rp 3,5 juta dengan pendapatan terendah Rp 2 juta dan tertinggi Rp. 4,5 juta. Sedangkan rata-rata pendapatan nasabah yang menabung pada bank konvensional adalah Rp 5,07 juta dengan pendapatan terendah sebesar Rp 3,5 juta dan tertinggi Rp 7 juta.

Dari data diatas menunjukkan bahwa nasabah yang menabung di bank syariah kecenderungannya adalah masyarakat yang memiliki penghasilan rendah dan menengah sedangkan masyarakat yang memiliki penghasilan menengah keatas kecenderungannya adalah menabung di



kedua bank yaitu bank syariah dan bank konvensional. Lebih jauh, nasabah yang memiliki penghasilan tinggi kecenderungannya hanya menabung di bank konvensional.

## 2. Deskripsi Religiusitas

Religiusitas dimaknai sebagai derajat pengetahuan, keyakinan, melaksanakan ibadah dan seberapa jauh penghayatan agama yang dianut. Deskripsi jawaban responden Religiusitas ditunjukkan dalam Tabel 4.6.

**Tabel 4.6. Deskripsi Jawaban Responden Religiusitas**

No	Indikator	Item Pernyataan	Mean
1	Ideologi atau keyakinan Ada 6 pernyataan	1. Tuhan menentukan hidup dan mati, dan kaya miskin seseorang	2,5080
		2. Harta/kekayaan yang saya miliki sekarang ini adalah titipan Tuhan	2,4672
		3. Kehidupan saya selalu dipantau malaikat	2,4599
		4. Semua ajaran para Nabi-Rasul adalah benar dan harus diikuti	2,5124
		5. Al-Quran atau kitab lain mengandung semua ajaran yang mengarahkan perilaku hidup manusia (termasuk cara berbisnis/aktivitas ekonomi)	2,5343
		6. Saya akan menerima dengan ikhlas semua hasil usaha (sesuai atau tidak sesuai dengan keinginan saya) karena semua itu adalah kehendak Tuhan	2,5139
2	Ritual atau Praktek. Ada 2 pernyataan	1. Shalat atau beribadah ditempat suci akan memperbaiki kualitas kehidupan saya	2,4467
		2. Puasa ramadhan bagi seorang muslim menimbulkan kepekaan sosial terhadap nasib masyarakat yang tidak beruntung secara ekonomi	2,5051

3	Konsekuensi Ada 3 pernyataan	1. Zakat merupakan ungkapan kepedulian sosial yang diperintahkan agama	2,4978
		2. Saya merasa bahwa doa-doa yang saya panjatkan kepada Tuhan lebih sering dikabulkan	2.4511
		3. 12. Saya pernah mendapatkan pengalaman hidup yang menabuh kualitas keagamaan saya (misalkan, keselamatan dalam kecelakaan fatal) hal tersebut karena pertolongan tuhan	2.4555
4	Intelektual Ada 3 pernyataan	1. Ilmu pengetahuan yang saya miliki saat ini dimanfaatkan untuk mendalami ajaran agama	2.5460
		2. Pengetahuan agama yang saya miliki mendorong untuk menyakini bahwa Bunga bank dan atau tambahan dari akibat perdagangan uang dan transaksi bisnis yang tidak adil adalah masuk kategori Riba	2.6204
		3. Saya yakin bahwa bunga bank menurut agama adalah dilarang	2.5372

Hasil perhitungan nilai rata-rata tertinggi pada dimensi pengetahuan, yaitu indikator pengetahuan akan riba sebesar 2.6204. Hal ini menunjukkan bahwa nasabah perbankan syariah di Madiun memiliki pemahaman agama yang begitu baik. Dimensi intelektual atau pemahaman menyangkut derajat pengetahuan agama seseorang pada agamanya, terutama pada ajaran-ajaran yang mendasar dan bersifat dogmatis. Misalkan didalam islam ada rukun islam yaitu iman kepada yaitu Allah, Malaikat, Rasul/Nabi, Al Quran, adanya hari akhir, surga, neraka, *qodho* dan *qodar*.



Disisi lain, rata-rata yang terendah adalah pada dimensi ritual dan praktik yang ditunjukkan dengan nilai sebesar 2.4467. Hal ini menunjukkan bahwa nasabah perbankan syariah di Madiun dalam melaksanakan ritual dan praktik ajaran agama yang dianutnya masih tergolong rendah. Dimensi ritualistik / praktik menyangkut tentang derajat ketaatan seseorang didalam melaksanakan kegiatan -kegiatan ritual keagamaan yang dianutnya. Contoh dalam Islam, misalkan shalat, puasa, membaca Al-Qur'an, berdoa, haji dan lainnya.

### 3. Deskripsi Sikap

Sikap (*attitude*) adalah merupakan derajat evaluasi akan kepercayaan yang menyangkut akan perasaan baik atau buruk dari seseorang apabila dia melakukan sebuah perilaku (Lu *et al.*, 2010). Sikap seseorang terhadap niat menabung di bank syariah tersebut dirasa baik atau buruk, serta setuju atau tidaknya individu tersebut terhadap sistem syariah. Deskripsi jawaban responden pada variabel sikap seperti ditunjukkan pada Tabel 4.7.

Hasil perhitungan menunjukkan deskripsi sikap pada dimensi kegunaan menabung di bank syariah guna mendukung kegiatan sehari-hari mencapai nilai rata - ratanya sebesar 2,5796. Hal tersebut menunjukkan bahwa nasabah di Madiun lebih melihat menabung sebagai sarana pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

**Tabel 4.7. Deskripsi Jawaban Responden variabel Sikap**

No	Indikator	Item Pernyataan	Mean
1	Menabung di bank syariah adalah ide yang baik. Ada 2 pernyataan.	1. Saya percaya diri jika menabung di bank syariah	2,4876
		2. Saya meyakini menabung di bank syariah adalah keputusan yang tepat	2,4788
2	Menabung di bank syariah guna mendukung seluruh kegiatannya sehari – hari Ada 3 pernyataan.	1. Produk yang ditawarkan di bank syariah sama unggul dengan produk perbankan konvensional.	2,4891
		2. Saya akan memilih layanan jasa perbankan syariah untuk kegiatan sehari - hari	2,5095
		3. Banyak produk yang menarik yang ditawarkan di bank syariah	2,5796

#### 4. Deskripsi Norma Subjektif

Norma subjektif adalah merupakan persepsi seseorang mengenai keyakinan orang lain yang mempengaruhi niatnya melaksanakan tindakan atau perilaku (Lu *et al.*, 2010). Deskripsi jawaban dari responden untuk variabel norma subjektif seperti ditunjukkan pada Tabel 4.8.

Hasil perhitungan deskripsi norma subjektif memiliki nilai rata-rata tertinggi pada pernyataan point ke-3 pada indikator ke-2 sebesar 2,5270, yaitu pernyataan “Pasangan saya menabung di bank syariah”. Kondisi ini menunjukkan bahwa orang-orang di sekeliling nasabah sangat

berpengaruh pada keputusan nasabah menentukan pilihan menabung di bank syariah atau bank konvensional.

**Tabel 4.8. Deskripsi Jawaban Responden Norma Subjektif**

No	Indikator	Item Pernyataan	Mean
1	Pihak yang mempengaruhi nasabah. Ada 2 pernyataan	1. Semua keluarga saya telah menabung di bank syariah	2,4905
		2. banyak tokoh dan praktisi menabung di bank syariah	2,4818
2	Pihak yang penting bagi nasabah. Ada 3 pernyataan	1. Beberapa tokoh agama menganjurkan untuk menabung di bank syariah	2,5036
		2. Teman terdekat saya telah menabung di bank syariah	2,5153
		3. Pasangan saya juga menabung di bank syariah	2,5270

#### 4. Deskripsi Kontrol Keperilakuan

Kontrol Keperilakuan adalah persepsi seseorang tentang kemudahan atau kesulitan untuk melakukan perilaku (Ajzen, 1991). Deskripsi jawaban responden pada variabel kontrol keperilakuan seperti dalam Tabel 4.9.

Hasil perhitungan deskripsi kontrol keperlakuan memiliki nilai rata-rata tertinggi pada pernyataan menabung di bank syariah responden akan merasa memperoleh ketenangan batin karena terbebas dari riba.

Hal tersebut mengindikasikan bahwa nasabah di Madiun mayoritas sebenarnya memahami akan ajaran agama yang mengharamkan riba dalam kegiatannya sehari-hari dalam hal ini khususnya dalam hal menabung di bank syariah.

**Tabel 4.9. Deskripsi Jawaban Responden Kontrol Keperilakuan**

No	Indikator	Item Pernyataan	Mean
1	Menabung di bank syariah sepenuhnya adalah keinginan pribadi. Ada 5 quest	1. Mendapat ketenangan hati disebabkan bebas bunga	2,5869
		2. Bisa menabung yang sesuai syariat Islam.	2,4818
		3. Bisa berpartisipasi membangun kesejahteraan umat.	2,4686
		4. Ingin memperoleh keselamatan di dunia dan akhirat.	2,5007
		5. Mendapatkan pelayanan yang baik di bank syariah.	2,5036

Ajzen (2007) menyatakan bahwa kontrol perilaku adalah fungsi dari *control belief* seseorang dan juga sebagai faktor pengendalian (*access to the control factor*) didalam niat untuk berperilaku.

## 5. Deskripsi Niat

Niat merupakan sebuah motivasi seseorang dalam arti dia atau rencana atau keputusan sadar untuk mengerahkan upaya untuk melakukan perilaku (Lu *et al.*, 2010). Deskripsi jawaban responden pada variabel niat ditunjukkan pada Tabel 4.9. Nilai rata-rata tertinggi pada pernyataan yang menyarankan kepada teman menabung di bank syariah sebesar 2.5168. Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan nasabah bank syariah di Madiun berkeinginan untuk selalu menggunakan jasa dan menabung di Bank Syariah.

**Tabel 4.10. Deskripsi Jawaban Responden Niat**

No	Indikator	Item Pernyataan	Mean
1	Berniat untuk selalu menggunakan jasa Perbankan Syariah. Ada 1 quest	1. Saya berniat untuk selalu menabung dan menggunakan jasa bank syariah	2.4307
2	Keinginan menabung di bank syariah daripada menabung di bank konvensional. Ada 1 quest	2. Saya berharap menabung lebih banyak di bank syariah	2.4423
3	Berkeinginan menabung di bank syariah. Ada 1 quest	3. Saya berkeinginan untuk menabung di bank syariah	2.5168

### C. Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan dengan tujuan menguji apakah instrumen yang dipergunakan dalam penelitian telah memenuhi syarat-syarat penelitian, sehingga nantinya bisa menghasilkan sebuah data yang valid. Untuk itu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas data.

#### 1. Uji Validitas

##### 1.1. Uji Validitas Kuesioner Variabel Religiusitas

Uji validitas kuesioner dilakukan untuk mengetahui atribut pernyataan yang valid atau tidak. kuesioner disebut valid bila kuesioner dapat dipakai mengukur sesuatu yang seharusnya diukur (Sugiyono dan Wibowo, 2001). Pengujian validitas dilakukan dengan *Software SPSS 20.0* menggunakan korelasi *bivariate/product moment pearson* taraf kepercayaan 95% dan

dengan tingkat ketelitian ( $\alpha$ ) sebesar 5%.. Tabel 4.11. adalah hasil uji validitas kuesioner variabel religiusitas yang disebarkan kepada nasabah bank syariah dan bank konvensional di Madiun.

Hasil uji validitas item kuesioner pernyataan setiap variabel (X) memiliki nilai korelasi di atas 0,5 . Sehingga bisa disebutkan setiap item Variabel Religiusitas (X) adalah valid.

**Tabel 4. 11. Rekapitulasi Uji Validitas Religiusitas**

Item pernyataan	Nilai korelasi	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
X2_1	0,642**	0.000	Valid
X2_2	0,677**	0.000	Valid
X2_3	0,406*	0.000	Valid
X2_4	0,566**	0.000	Valid
X2_5	0,548**	0.000	Valid
X2_6	0,591**	0.000	Valid
X2_7	0,612**	0.000	Valid
X2_8	0,660**	0.000	Valid
X2_9	0,601**	0.000	Valid
X2_10	0,612**	0.000	Valid
X2_11	0,709**	0.000	Valid
X2_12	0,487*	0.000	Valid
X2_13	0,854**	0.000	Valid
X2_14	0,854**	0.000	Valid
X2_15	0,654**	0.000	Valid

## 1.2.Uji Validitas Kuesioner Variabel Sikap

Hasil pengujian validitas kuesioner pada variabel Sikap nasabah bank syariah dan bank konvensional di Madiun.



**Tabel 4.12. Rekapitulasi Uji Validitas Sikap**

Item pernyataan	Nilai korelasi	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
X3_1	0,699**	0.000	Valid
X3_2	0,754**	0.000	Valid
X3_3	0,803**	0.000	Valid
X3_4	0,780**	0.000	Valid
X3_5	0,787**	0.000	Valid

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa semua item pernyataan pada tiap – tiap item variabel sikap mempunyai nilai korelasi di atas 0,5. Sehingga dapat dikatakan tiap item variabel sikap adalah valid

### 1.3.Uji Validitas Kuesioner Variabel Norma Subjektif

Hasil pengujian validitas kuesioner Norma Subjektif yang disebarkan kepada nasabah bank syariah dan bank konvensional di Madiun.

**Tabel 4. 13. Rekapitulasi Uji Validitas Norma Subjektif**

Item pernyataan	Nilai korelasi	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
X4_1	0,709**	0.000	Valid
X4_2	0,825**	0.000	Valid
X4_3	0,811**	0.000	Valid
X4_4	0,863**	0.000	Valid
X4_5	0,846**	0.000	Valid

Tabel 4.13 menunjukkan semua item pernyataan didalam variabel norma subyektif lebih tinggi dari 0,5 Hal ini dapat

disimpulkan bahwa semua item pada Variabel Norma Subjektif adalah valid.

#### 1.4.Uji Validitas Kuesioner Variabel Kontrol Keperilakuan

Berikut adalah hasil uji validitas kuesioner variabel Kontrol Keperilakuan yang disebarkan kepada nasabah bank syariah dan bank konvensional di Madiun.

**Tabel 4.14. Rekapitulasi Uji Validitas Kontrol Keperilakuan**

Item pernyataan	Nilai korelasi	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
X5_1	0,689**	0.000	Valid
X5_2	0,835**	0.000	Valid
X5_3	0,750**	0.000	Valid
X5_4	0,770**	0.000	Valid
X5_5	0,779**	0.000	Valid

Hasil pengujian validitas item kuesioner memperlihatkan bahwa keseluruhan item pernyataan didalam setiap variabel kontrol keperilakuan mempunyai nilai korelasi di atas 0,5 hal ini dapat dinyatakan bahwa item angket Variabel Kontrol Keperilakuan (X) valid.

#### 1.5.Uji Validitas Kuesioner Variabel Niat

Berikut adalah hasil uji validitas kuesioner variabel Niat yang disebarkan kepada nasabah bank syariah dan bank konvensional di Madiun ditunjukkan pada Tabel 4.15.

**Tabel 4.15. Rekapitulasi Uji Validitas Niat**

Item pernyataan	Nilai korelasi	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
X6_1	0,984**	0.000	Valid
X6_2	0,982**	0.000	Valid
X6_3	0,945**	0.000	Valid

Hasil pengujian valitas item kuesioner memperlihatkan bahwa semua item pernyataan didalam setiap Variabel Niat mempunyai nilai korelasi di atas 0,5 . Sehingga bisa dikatakan bahwa semua item angket Variabel Niat (X) valid.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

Untuk mengukur konsistensi kuesioner dilakukan Uji Reliabilitas memakai metode *Cronbach Alpha*. Hasil perhitungan koefisien reliabilitas untuk tiap - tiap variabel seperti ditunjukkan pada tabel 4.16.

**Tabel 4.16. Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Religiusitas	0.892	<i>Reliable</i>
2	Sikap	0.822	<i>Reliable</i>
3	Norma Subjektif	0.869	<i>Reliable</i>
4	Kontrol Keperilakuan	0.823	<i>Reliable</i>
5	Niat	0.969	<i>Reliable</i>

Tabel 4.16. menunjukkan bahwa seluruh variabel yaitu Religiusitas, Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Keperilakuan dan Niat

memiliki nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,70 yang berdasarkan kriteria *Nunnally* (1994) bisa dikatakan reliabel.

## D. Uji Hipotesis

### 1. Model Regresi

#### 1.1. Uji Koefisien Determinasi

Ghozali (2005) menatakan bahwa “Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crossection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi”. Berikut hasil uji Koefisien. Determinasi seperti ditunjukkan pada Tabel 4.17.

Tabel 4.17 menunjukkan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0.521, Hal ini menunjukkan, 52% Niat bisa dijelaskan oleh variasi dari ke empat variabel independen yaitu Religiusitas, Sikap, Norma

Subjektif, dan Kontrol Keperilakuan. Sedangkan, sisanya 48% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

**Tabel 4.17. Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,724 <sup>a</sup>	,525	,521	2,02833

a. Predictors: (Constant), Interaksi, PBC, Norma Subyektif, Religiusitas, Sikap

b. Dependent Variable: Niat

## 1.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dipergunakan untuk mengetahui pengaruh secara serentak atau bersama – sama variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil pengujian simultan ditunjukkan pada Tabel 4.18.

**Tabel 4.18. Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3086,243	5	617,249	150,032	,000 <sup>b</sup>
Residual	2793,485	679	4,114		
Total	5879,728	684			

a. Dependent Variable: Niat

b. Predictors: (Constant), Interaksi, PBC, Norma Subyektif, Religiusitas, Sikap

Dari Uji ANOVA atau Uji F test didapat nilai F hitung sebesar 150.032, dengan probabilitas 0.000. Karena probabilitas lebih kecil dari 0.05 maka, model regresi dapat digunakan untuk

memprediksi. Niat menabung atau dapat dikatakan bahwa Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Keperilakuan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Niat menabung serta Religiusitas memoderasi pengaruh Sikap pada Niat menabung nasabah di bank syariah.

### 1.3. Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pada penelitian ini juga dilakukan uji - t yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil dari uji t ditunjukkan pada Tabel 4.19.

**Tabel 4.19. Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,999	,873		-1,145	,253
Sikap	,203	,068	,306	2,997	,003
Norma Subyektif	,115	,020	,179	5,708	,000
PBC	,323	,020	,507	16,180	,000
Religiusitas	-,002	,002	-,157	-1,081	,368
Interaksi	,051	,024	,174	2,092	,028

a. Dependent Variable: Niat

Dari keempat variabel independen yang dimasukkan kedalam model regresi semua variabel signifikan mempengaruhi niat menabung dengan probabilitas signifikansi dibawan 0.5. Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas sebagai variabel *pure moderasi*.



## 2. Model Multinomial Logit

Model *Multinomial Logit* digunakan untuk memodelkan perilaku menabung nasabah di Madiun. Pada penelitian ini, variabel dependennya adalah perilaku menabung nasabah di Madiun. Ada tiga klasifikasi dalam perilaku menabung yaitu menabung hanya di bank syariah, menabung di bank syariah dan bank konvensional dan hanya menabung di bank konvensional. Variabel Religiusitas, Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Keperilakuan dan Niat menjadi variabel independen yang mempengaruhi nasabah menabung di bank syariah Madiun.

Evaluasi yang dipergunakan untuk hasil regresi didalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Uji Kebaikan Model (*Goodness of fit*)

Hasil Uji kebaikan model diperoleh hasil *Pseudo R<sup>2</sup>* dan *Cox and Snell R<sup>2</sup>* seperti ditunjukkan pada Tabel 4.21.

**Tabel 4.21. Tabel *Pseudo R-Square***

Pseudo R-Square	
Cox and Snell	,750
Nagelkerke	,848
McFadden	,641

Tabel 4.21. menunjukkan bahwa variabel Pendapatan dan niat mempunyai nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,848. Nilai tersebut mengandung arti bahwa variabel niat dan pendapatan mampu menjelaskan pilihan nasabah menabung sebesar 84%, sedangkan

selebihnya sebesar 16 % ditekaskan oleh variable lain di luar model penelitian

**b. Uji Overall Model Fit**

Uji *Overall Model Fit* pada penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.22.

**Tabel 4.22. Tabel Uji Overall Model Fit**

Model Fitting Information				
Model	Model Fitting Criteria	Likelihood Ratio Tests		
	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	1481,752			
Final	531,803	949,949	4	,000

Dari Tabel 4.22. menunjukkan dengan memasukkan dua intersep chi square turun sebesar 949.949 dengan signifikansi sebesar 0.00. dibandingkan ketika hanya memasukkan intersep saja. Hal ini mencerminkan bahwa model menggunakan variabel independen pendapatan dan niat memberikan akurasi yang lebih baik untuk memprediksi pilihan nasabah menabung di bank syariah Madiun.

**c. Uji Signifikansi Variabel Independen Secara Individual**

*(Significance Test)*

Uji *Likelihood Ratio* dan Uji Wald dipergunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen pada variabel dependen secara parsial.

### 1. Uji Likelihood Ratio

Hasil pengujian *Likelihood Ratio* seperti terlihat pada Tabel 4.23..

**Tabel 4.23. Likelihood Ratio Test**

Likelihood Ratio Tests				
Effect	Model Fitting Criteria	Likelihood Ratio Tests		
	-2 Log Likelihood of Reduced Model	Chi-Square	df	Sig.
Intercept	1154,783	622,980	2	,000
Pn	1303,466	771,663	2	,000
$\hat{I}$	569,409	37,606	2	,000

Hasil uji *Likelihood ratio test* seperti pada Tabel 4.23. variabel Niat dan pendapatan mempengaruhi pilihan nasabah menabung di perbankan syariah Madiun.

### 2. Uji Wald

Hasil uji *Wald* seperti terlihat pada Tabel 4.24.

**Tabel 4.24 Uji Wald**

Parameter Estimates								
Perilaku Menabung <sup>a</sup>	B	Std. Error	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% Confidence Interval for Exp(B)	
							Lower Bound	Upper Bound
1,00	Intercept	28,585	2,263	159,598	1	,000		
	Pn	-,336	,176	130,553	1	,000	,699	,343
	$\hat{I}$	-,486	,114	18,132	1	,000	,615	,492
2,00	Intercept	14,282	1,365	109,416	1	,000		
	Pn	-,289	,152	94,451	1	,000	,495	,458
	$\hat{I}$	-,423	,075	31,821	1	,000	,655	,565

a. The reference category is: 3,00.

Dari Tabel 4.24 diatas dapat diperoleh kesimpulan:

**Logit 1**

- a) Niat mempengaruhi probabilitas nasabah menabung di perbankan syariah lebih rendah dibandingkan nasabah yang hanya menabung di bank konvensional nilai koefisien -0.486, dan signifikansi pada nilai  $p < 0.05$ , dengan nilai *Odd Ratio* 0.615.
- b) Pendapatan mempengaruhi probabilitas nasabah menabung di bank syariah lebih rendah dibandingkan nasabah yang menabung di bank konvensional dengan nilai koefisien - 0.336 dan signifikan pada  $p < 0.05$  dengan nilai *Odd Ratio* 0.615.

**Logit 2**

- a) Niat mempengaruhi probabilitas nasabah yang menabung di bank syariah dan bank konvensional lebih rendah dibandingkan nasabah yang hanya menabung di bank konvensional dengan nilai koefisien - 0.423 dan signifikansi pada  $p < 0.05$  dengan nilai *Odd Ratio* 0.655.
- b) Pendapatan mempengaruhi probabilitas nasabah menabung di bank syariah dan bank konvensional lebih rendah dibandingkan hanya menabung di bank konvensional dengan nilai koefisien - 0.289 dan signifikan pada  $p < 0.05$  dengan nilai *Odd Ratio* 0.495.

## E. Pembahasan Hasil

### 1. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

#### a. Hipotesis 1 – Terdapat pengaruh Sikap pada niat nasabah menabung di bank syariah Madiun

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Sikap berpengaruh signifikan pada niat nasabah menabung di bank syariah Madiun, ditunjukkan dari koefisien regresi Sikap sebesar 0.203, dengan  $t_{hitung}$  sebesar 2.997, maka ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) dan tingkat signifikan sebesar  $0,002 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Sikap berpengaruh pada niat menabung nasabah di Madiun.

Sikap merupakan persepsi positif atau negatif seseorang pada perilaku. Hasil penelitian ini menunjukkan apabila seseorang melihat bahwa menabung di perbankan syariah merupakan hal yang positif maka seseorang tersebut akan memiliki kecenderungan kuat untuk menabung di bank syariah dibandingkan menabung di bank konvensional. Karena dalam diri seseorang tersebut terbentuk persepsi yang favorabel menabung di bank syariah karena memandang sistem yang ada di bank syariah berlandaskan hukum syar i seperti yang diajarkan dalam agama islam.

**b. Hipotesis 2 – Pengaruh norma subjektif pada niat menabung di bank syariah Madiun**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Norma Subjektif berpengaruh signifikan terhadap niat nasabah di bank syariah Madiun, ditunjukkan dari Koefisien regresi norma subjektif sebesar 0.115 dengan  $t_{hitung}$  sebesar 5.708 maka dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa variabel norma subjektif berpengaruh pada niat menabung nasabah di Madiun.

Norma Subjektif merupakan persepsi seseorang pada kepercayaan orang lain yang bisa mempengaruhi tindakannya (Ajzen, 1991). Sehingga hal ini menunjukkan bahwa Norma Subjektif mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan sebuah tindakan atau perilaku dalam hal ini menabung di perbankan syariah. Norma subjektif ini bisa saja berasal dari saudara, pasangan, keluarga atau teman sejawat.

**c. Hipotesis 3 – Pengaruh kontrol berperilaku pada niat nasabah menabung di bank syariah Madiun**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Kontrol Keperilakuan berpengaruh signifikan terhadap niat menabung di bank syariah Madiun, ditunjukkan dari koefisien regresi kontrol berperilaku sebesar 0.323 dengan  $t_{hitung}$  sebesar 16.180 maka dengan tingkat signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa variabel



kontrol berperilaku berpengaruh pada niat nasabah menabung di bank syariah Madiun.

Kontrol Keperilakuan disini merupakan sejauh mana seseorang mudah atau sulit untuk menampilkan perilaku. Kontrol berperilaku memberikan peranan yang sangat penting pada niat seseorang berperilaku karena seseorang akan memiliki kontrol diri masing – masing tentang niat pada tindakan tertentu seseorang. Sebagai contoh apabila seseorang memandang menabung di bank syariah dan bank konvensional adalah sama saja maka dia akan memiliki niat yang rendah untuk menabung di bank syariah.

**d. Hipotesis 4 - Religiusitas memperkuat pengaruh hubungan dari sikap pada niat nasabah menabung di bank syariah Madiun**

Hasil uji regresi menunjukkan Religiusitas berpengaruh signifikan memperkuat Sikap pada Niat menabung di bank syariah, seperti ditunjukkan dari Koefisien regresi Religiusitas sebesar - 0.051, dengan  $t_{hitung}$  sebesar -2.092, tingkat signifikan sebesar  $0,028 < 0,05$  dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Religiusitas memperkuat pengaruh Sikap pada Niat nasabah menabung di bank syariah Madiun.

Hasil uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa, apabila religiusitas nasabah tinggi maka seseorang tersebut akan memiliki sikap yang baik pada niatnya menabung di bank syariah karena memandang bahwa, dengan menabung di bank syariah dia akan

memenuhi segala konsekwensi dari ajaran yang dianutnya yang tidak memperbolehkan adanya unsur riba dalam ber muamalah dengan sesama manusia.

Seseorang apabila memiliki religiusitas tinggi tidak akan memiliki pemikiran mencari profitabilitas didalam menabung di bank syariah dia akan lebih memikirkan kesesuaian ajaran agama dengan tindakan yang dia lakukan, sesuai penelitian yang dilakukan oleh Hassan (2007) dan Shubber (2008)

**e. Hipotesis 5 – Pengaruh dari niat nasabah terhadap pilihan menabung di bank syariah Madiun**

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa Niat nasabah mempengaruhi pilihan menabung di bank syariah Madiun ditunjukkan dengan besarnya nilai koefisien pada perhitungan logit 1 – 0.486 serta – 0.423 pada perhitungan logit 2 dengan tingkat signifikansi pada  $p < 0.05$  sedangkan nilai Odd Ratio pada perhitungan logit 1 menunjukkan nilai sebesar 0.615 dan 0.655 pada logit 2. Hal ini menunjukkan, kontribusi Niat pada pilihan nasabah menabung di bank syariah meyakinkan.

Wijaya (2008) perilaku didorong oleh kesungguhan niat seseorang. Niat juga diartikan sebagai seberapa keras seseorang dalam bertindak atau berperilaku (Dharmmesta, 1998). Menabung di bank syariah sangat ditentukan oleh kuat tidaknya niat seseorang tersebut, apabila memiliki niat yang tinggi menabung di bank syariah maka dia

akan memiliki kecenderungan melakukan niat tersebut yaitu menabung di bank syariah dan sebaliknya apa bila niatnya lemah maka seseorang akan memiliki kecenderungan menabung selain di bank syariah.

**f. Hipotesis 6 – Terdapat pengaruh dari pendapatan terhadap pilihan nasabah menabung di bank syariah Madiun**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan mempengaruhi pilihan nasabah menabung di bank syariah Madiun ditunjukkan dengan besarnya nilai koefisien pada perhitungan logit 1 – 1.336 serta – 0.289 pada perhitungan logit 2 dengan tingkat signifikansi pada  $p < 0.05$  sedangkan nilai Odd Ratio pada perhitungan logit 1 menunjukkan nilai sebesar 0.699 dan 0.495 pada logit 2. Bisa dikatakan bahwa pendapatan berkontribusi terhadap pilihan nasabah menabung di bank syariah.

Hasil penelitian (Zainuddin, *et al.* (2004) , Polar (2000), Jan Tin (2000), Dadzie, *et al.* (2003), Isnowati (2005), Sejati (2006) menyatakan bahwa pendapatan seseorang akan memiliki pengaruh pada perilaku tabungan seseorang, yang artinya semakin besar pendapatan seseorang maka semakin tinggi pula seseorang akan menyisihkan sebagian pendapatannya untuk menabung.

Apabila pendapatan seseorang tinggi maka akan lebih mudah untuk mengalokasikan dan memilih bank untuk menabung baik di bank syariah maupun bank konvensional. Sesuai dengan pendapat Keynes seseorang akan selalu menyisihkan pendapatannya untuk ditabung atau

untuk berjaga – jaga di masa yang akan datang, sehingga bisa dikatakan bahwa adanya pengaruh pendapatan dan perilaku menabung dapat dipahami secara logis.

